



## Jalan Mataram dan Suprpto Searah

PEDESTRIAN

**Alasannya:** untuk menuju akses Malioboro banyak bergantung pada akses kantong parkir yang ada di Ngabean dan Jalan Senopati.

KANTONG PARKIR

**Kantong parkir yang disediakan:**

1. Sekitar Gembira Loka
2. Amongrogo
3. Tanah kosong bekas STIE Ker

Jalan Mataram dan Suprpto Searah

**JOGJA, Radar Jogja** - Pencanangan Malioboro menjadi kawasan bebas kendaraan, seperti yang belum akan dilakukan awal 2020 nanti. Pemprov DIJ bersama Pemkot Jogja masih akan mengevaluasi atas uji coba penerapan semi pedestrian yang telah dilakukan

► Baca Jalan... Hal 7

Sambungan dari hal 1

Kepala Dinas Perhubungan DIJ Sigit Saptoro Raharjo mengatakan, semi pedestrian masih menunggu skema penerapan arus lalu lintasnya. Karena dari hasil kajian sementara, ada beberapa jalan yang akan dibuat satu arah. "Jalan Mataram dan Letjen Suprpto akan dibuat satu arah ke selatan," kata Sigit kepada *Radar Jogja* kemarin (25/12).

Penerapan skema arus lalu lintas ini nantinya akan kembali di uji-cobakan pada 2020 mendatang. Uji coba itu akan dilakukan sama seperti sebelumnya, yakni pada saat Selasa Wage maupun Selasa Pon. "Kami harus berkoordinasi dengan kota dulunya soal itu," kata Sigit.

Sebelum semi pedestrian Malioboro benar-benar diterapkan, pemprov pun masih akan melihat kebutuhan kantong parkir. Selama ini, kebutuhan kantong parkir masih menjadi kendala saat angka kunjungan wisatawan di Malioboro membludak, seperti saat masa liburan.

Pasalnya, untuk menuju akses Malioboro banyak bergantung pada akses kantong parkir yang ada di Ngabean dan Jalan Senopati. Namun, Sigit menilai kebutuhan kantong parkir bukan menjadi persoalan. Sebab, untuk akses kantong parkir telah disediakan di beberapa titik. Seperti di sekitar Gembira Loka, Amongrogo dan juga tanah kosong bekas STIE Kerjasama di Jalan Parangtritis.

Sementara itu, Wakil Ketua Paguyuban Pengusaha Malioboro Ahmad Yani (PPAMY) Sodikin meminta Pemkot maupun Pemprov melakukan kajian yang matang mengenai penerapan semi pedestrian Malioboro secara permanen. Menurutnya, penerapan semi pedestrian Malioboro secara permanen bisa memutus kelancaran usaha bagi para pedagang di kawasan Malioboro.

"Seperti setiap uji coba Selasa Wage, omzet bisa turun sampai 50 persen, karena yang datang ke acara itu bukan pembeli toko," terangnya.

Menurutnya, sebelum benar-benar diterapkan semi pedestrian Malioboro, penyediaan kantong parkir sangat penting. Terutama akses parkir yang tidak terlalu jauh dari Malioboro. "Kalau parkirnya terlalu jauh, masyarakat lebih memilih berbelanja di toko yang lebih dekat dengan parkir, seperti di Jalan Solo," terangnya. (bhn/laz/by)

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta, .....

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 22 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005